

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai “Penerapan Metode *Workload Analysis* (WLA) dalam Penentuan Tenaga Kerja Optimal di Bagian Inspeksi PT. Sari Warna Asli” sebagai berikut,

1. Berdasarkan perhitungan beban kerja atau *Workload Analysis* ditemukan adanya ketidakseimbangan beban kerja di bagian inspeksi PT. Sari Warna Asli pada setiap elemen kerjanya. Beban kerja tertinggi perbagian elemen adalah memulai proses pelipatan (135%), memberi identitas pada kain (123%), pengolahan data kain (120)%, proses inspeksi (118%), Proses akhir atau penyimpanan (117%), membawa kain dari mesin inspeksi ke mesin *folding* (116%), dan persiapan awal (109%). Walaupun begitu beban kerja pada elemen terendah masuk dalam kategori *overload* dikarenakan nilainya diatas 100 dan melampaui batas normal.
2. Kebutuhan tenaga kerja rekomendasi yang dihitung melalui *Workload Analysis* menunjukkan jumlah tenaga kerja di bagian Inspeksi yang pada saat ini ada 22 orang belum mencapai jumlah yang optimal. Perusahaan perlu penambahan sebanyak satu sampai dua orang untuk setiap elemennya atau 5 orang untuk keseluruhan di bagian Inspeksi.
3. Optimalisasi penting dilakukan untuk mencapai tingkat produktivitas sesuai dan tidak menimbulkan kelelahan bekerja pada setiap tenaga kerja. Dengan penambahan 5 orang dengan total tenaga kerja menjadi 27 orang bedasarkan proyeksi yang dihitung mampu menurunkan beban kerja rata-ratanya dibawah 100% per elemen kerja.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian penulis memberikan saran untuk perusahaan sebagai berikut;

1. Pengoptimalisasian jumlah tenaga kerja dengan penambahan setiap elemennya sesuai hasil pemetaan hasil WLA, agar *workflow* atau aliran kerja dapat berlangsung lancar dan tidak menimbulkan *bottleneck*.
2. Melakukan *monitoring* produktivitas setelah adanya penambahan tenaga kerja, guna memastikan penambahan pada tiap elemennya berlangsung efektif dan memastikan instruksi kerja yang dijalankan sudah diperbaharui sesuai tambahan yang ada sehingga SOP berjalan lancar dan tidak terjadi tumpang tindih tanggung jawab.
3. Melakukan evaluasi pasca rekrutmen setelah tiga bulan bekerja untuk memastikan target *output* bisa tercapai sesuai dengan perhitungan WLA sebelumnya.
4. Perbandingan perhitungan pada fokus yang sama dengan metode yang lain untuk penulis selanjutnya. Seperti penggunaan metode OEE atau *Overall Equipment Effectiveness* dan VSM atau *Value Stream Mapping* untuk mendapatkan gambaran optimalisasi dari pengaruh kinerja mesinnya.